

RINGKASAN

PRODUKSI SEMEN BEKU DI BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN (BBIB) SINGOSARI MALANG, M. Iqbal Fauzi, NIM. C31130580, Tahun 2016, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Suci Wulandari, M.Si (Dosen Pembimbing).

Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari merupakan Unit Pelaksana teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, yang memproduksi semen beku berkualitas dari sembilan bangsa sapi (*Limousin, Simmental, Aberdeen Angus, Bali cross, Brahman, Ongole, Madura, Bali, dan Friesian Holstein*) dan empat bangsa kambing (Peranakan Ettawa (PE), Boer, Saanen, dan Senduro). Program PKL (Praktek Kerja Lapangan) ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana manajemen operasional dalam, pemeliharaan hewan ternak, proses menghasilkan dan distribusi semen beku berkualitas serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Metode yang digunakan selama PKL ini adalah : (1) melakukan diskusi dengan koordinator lapangan di lokasi mengenai sistem operasional, (2) mengikuti program atau kegiatan yang sedang berlangsung, dari pemeliharaan pejantan sampai distribusi semen beku, (3) menganalisa masalah-masalah yang tidak sesuai antara teori dengan penerapan kegiatan dilapangan, dan (4) hasil dari pelaksanaan kegiatan PKL ini akan dilaporkan secara tertulis kepada pihak BBIB Singosari dan Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember.

Produksi semen beku yang dilakukan di BBIB Singosari adalah dengan menggunakan *straw*, prosesnya meliputi penampungan semen segar, pemeriksaan semen segar, pengenceran semen segar, pengujian semen setelah pengenceran, identifikasi *straw*, pengemasan (*filling* dan *sealing*), proses pembekuan (*freezing*), pengujian *post thawing motility* (PTM), penyimpanan dan pengujian semen beku setelah penyimpanan.